

ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA)

ATTENTION OF STUDENT IN PJOK (PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH) LEARNING AND THE CAUSING FACTORS (CASE STUDY IN SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA)

Oleh : Iqbal Mutawakkil
Email : Mutawakkil_iqbal@yahoo.co.id

Abstrak

Atensi merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek yang berada di lingkungan sekitarnya dengan itu atensi menjadi hal penting dalam proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan. Tanpa adanya atensi dan fokus maka proses transfer informasi dalam proses pembelajaran tidak dapat diterima secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana atensi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah peserta didik dan guru pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, *data conclusion/verivication*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atensi peserta didik terpecah dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta sehingga belum memusatkan atensinya pada guru serta materi yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik menjadi teralihkan disebabkan oleh faktor lingkungan, guru, keterbatasan sarana prasarana, dan adanya berbagai rangsangan dari objek-objek disekitar yang membuat atensi peserta didik menjadi terganggu.

Kata kunci : *Peserta didik, atensi pembelajaran PJOK.*

Abstract

Attention is the centralization of all the individual activities on an object located in the environment around it that is why attention is important in the learning process in order to achieve the goal. Without attention and focus, then, the process of information transfer in the learning process cannot be accepted maximally. The research aims to determine how the attention of students in following the learning process of PJOK (Physical Education, Sport, and Health) in SMP Negeri 15 (State Junior High School) Yogyakarta is. This research used descriptive qualitative design. The research approach type employed case study research approach. The research subjects were students and teachers of physical education. The data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data validity test was done by triangulation technique. The data analysis technique included data reduction, data display, data conclusion/ verification. The results show that the attention of the students is divided in following the PJOK learning process in SMP Negeri 15 Yogyakarta, hence the students have not focused their attention on the teachers and materials given. The factors that affect the attention of the students are disturbed due to environmental factors, the teachers, limited facilities and infrastructure, and various stimuli from the objects around that make the students' attention disturbed.

Keyword : *students, attention of PJOK learning.*

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan subjek dalam proses transformasi pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sistem pendidikan tidak akan berjalan karena kedua faktor antara pendidik dan peserta didik merupakan komponen yang paling utama dalam suatu sistem pendidikan. Peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan serta arahan dari seorang pendidik ketika di sekolah.

Kegiatan proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah atensi dari peserta didik agar tercapainya tujuan. Menurut Lilik Sriyanti (2013: 110), atensi merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang. Jonathan Ling dan Jonathan Catling (2012: 34), mengemukakan bahwa atensi memungkinkan individu menyeleksi informasi yang paling relevan dengan kita pada suatu titik tertentu.

Atensi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya atensi dan fokus maka proses transfer informasi ataupun materi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan maksimal. Atensi merupakan proses dimana seseorang memilih dan merespon sekian dari banyaknya rangsangan yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Atensi peserta didik tidak terfokus pada pembelajaran maka kemungkinan peserta didik tidak mampu menangkap atau mendapat persepsi yang benar terhadap materi yang sedang dipelajari. Dengan itu atensi merupakan hal yang penting dan harus ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebagian besar sekolah di perkotaan sering di jumpai penggabungan kelas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akibat keterbatasan ruang belajar. Beberapa sekolah di perkotaan tidak mempunyai lapangan luas serta sarana prasarana yang lengkap contohnya di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini mengakibatkan peserta didik terbatas untuk melakukan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ketika satu lapangan yang digunakan untuk beberapa kelas secara bersamaan. Keterbatasan ruang

belajar serta faktor lingkungan di sekitar sekolah yang ramai membuat peserta didik dapat teralihkannya atensinya serta menuntut seorang pendidik harus lebih kreatif dalam mengelola kelas dan membuat inovasi baru agar peserta didik lebih tertarik dan tetap fokus pada materi yang disampaikan.

Namun pada kenyataannya pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 15 Yogyakarta masih belum optimal. Keadaan ini terlihat setelah peneliti melakukan observasi langsung dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Keadaan semacam ini tentu saja tidak boleh terjadi mengingat banyaknya tujuan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani dapat terwujud dengan benar dan baik, maka dipelukan guru pendidikan jasmani yang penuh perhatian terhadap pendidikan jasmani. Dengan demikian guru pendidikan jasmani akan mendorong peserta didik untuk memberikan atensi terhadap pendidikan jasmani baik atensi pada materi yang diberikan maupun pada saat proses pembelajaran yang berlangsung dari awal sampai akhir karena pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan akan lebih banyak diperoleh peserta didik di sekolah. Maka pandangan itu perlu untuk mengetahui seberapa besar atensi peserta didik terhadap pendidikan jasmani.

Kegiatan pembelajaran dapat dirasakan keberhasilannya apabila di dalam kegiatan tersebut terdapat atensi serta interaksi antara peserta didik dengan guru. Dengan adanya atensi peserta didik tujuan pembelajaran akan tercapai. Hal ini dapat terjadi jika dalam pembelajaran tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat terfokus atensinya pada proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan serta uraian di atas, maka atensi menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran agar terciptanya tujuan yang ingin dicapai. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Atensi peserta didik dalam pembelajaran PJOK serta faktor-faktor yang mempengaruhi (studi kasus di SMP Negeri 15 Yogyakarta)".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2007 : 8), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada pendekatan metode studi kasus. Studi kasus adalah metode yang memandang pada sudut sempit serta mendalam.

Menurut Lincoln dan Guba (Deddy Mulyana, 2004: 201) penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

- 1) Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
- 2) Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
- 3) Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
- 4) Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi peneliti atau transferabilitas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d April 2017 di SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan fokus penelitian pada atensi peserta didik serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik serta ditambah data pendukung dari guru PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan teknik *snowball sampling*.

Teknik Pengumpulan dan Data Instrumen

1. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2002: 136), berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan

peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang dimaksud adalah observasi dan wawancara.

1) Observasi

Menurut Burhan Bungin (2007: 115) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrument pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri sedangkan instrument penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992: 20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3) Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data, display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut (Moleong, 2007: 330). Triangulasi dengan teknik yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi di lapangan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, atensi peserta didik dalam pembelajaran PJOK serta faktor-faktor yang mempengaruhi di SMP Negeri 15 Yogyakarta diperoleh hasil sebagai berikut:

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi berupa catatan lapangan. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilengkapi dengan dokumentasi.

1. Deskripsi Bentuk-bentuk Atensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara serta diperkuat oleh hasil observasi berupa catatan lapangan menerangkan bahwa bentuk-bentuk atensi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK belum dapat memusatkan atensinya pada guru serta materi yang diberikan.

2. Deskripsi Faktor-faktor Atensi Peserta Didik

Berdasarkan dari hasil wawancara serta diperkuat oleh hasil observasi menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK diantaranya faktor guru, suasana sekitar/lingkungan, sarana prasarana, dan adanya berbagai rangsangan dari objek-objek tertentu yang membuat atensi peserta didik menjadi teralihkan sehingga menuntut guru untuk bekerja lebih ekstra dalam mengelola kelas agar atensi peserta didik tidak mudah teralihkan oleh rangsangan-rangsangan yang ada lingkungan disekitar.

3. Deskripsi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik sesuai dengna RPP meskipun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan di dalamnya. Hal yang mengganggu proses pembelajaran PJOK yaitu disebabkan oleh lalulintas pesawat yang padat serta suaranya yang sangat bising, lingkungan sekitar atau kondisi lapangan yang ramai membuat proses pembelajaran tidak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

kondusif dan membuat atensi peserta didik menjadi teralihkan.

Pembahasan

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka pembahasan hasil penelitian akan dijabarkan dalam 3 bagian diantaranya Bentuk-bentuk atensi peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik, proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1) Bentuk-bentuk atensi peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian bentuk-bentuk atensi peserta didik dalam aktivitas belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik belum dapat memfokuskan atensinya pada guru serta materi yang diberikan. Banyak diantara peserta didik dalam proses pembelajaran yang tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak ada keinginan untuk menulis/mencatat hal-hal penting, membaca, meringkasan, mengamati gerakan yang dicontohkan oleh guru serta tidak sungguh-sungguh melakukan latihan.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu faktor guru, suasana sekitar/lingkungan, sarana prasarana, dan adanya berbagai rangsangan dari objek-objek tertentu yang membuat atensi peserta didik menjadi teralihkan, mengabaikan penjelasan serta apa-apa yang ditugaskan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Gangguan dari lingkungan serta kuatnya objek-objek disekitar menjadi aspek paling besar yang memicu atensi peserta didik menjadi teralihkan. Suasana atau keadaan lapangan yang digunakan untuk beberapa kelas membuat suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif serta lalu lintas pesawat yang berada tepat di atas lapangan menjadikan pemicu terganggunya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

3) Proses pembelajaran PJOK

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan RPP. Kesesuaian materi sudah tepat dengan tujuan yang diharapkan meskipun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan di dalamnya. Namun proses pembelajaran menjadi terganggu akibat padatnnya lalu lintas pesawat yang melintas di atas lapangan, keterbatasan sarana prasarana, lingkungan sekitar, dan kondisi lapangan yang digunakan untuk beberapa kelas secara bersamaan membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga membuat atensi peserta didik menjadi teralihkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa atensi peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Yogyakarta secara keseluruhan menunjukkan bahwa atensi peserta didik terpecah sehingga belum memusatkan atensinya pada guru serta materi yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik menjadi teralihkan disebabkan oleh faktor lingkungan, guru, keterbatasan sarana prasarana, dan kondisi lapangan yang digunakan untuk beberapa kelas secara bersamaan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi kurang optimal.

Saran

1. Guru PJOK

Guru PJOK harus mengelola kelas dengan lebih baik agar atensi peserta didik tetap terfokus pada materi pembelajaran dan tidak mudah teralihkan pada objek-objek tertentu ketika di lapangan.

2. Peserta didik

Diharapkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mampu memfokuskan diri pada materi yang diberikan agar tujuan pembelajaran tercapai serta memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi sekolah

Diharapkan lembaga sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta dapat menentukan

pembelajaran yang tepat dan kebijakan relevan serta nyata guna untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Deddy Mulyana. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jonathan Ling & Jonathan Catling. (2012). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lilik Sriyanti. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak
- Matthew B, Miles & A. Michael, Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.